

MANAJEMEN AGRIBISNIS

Modul praktikum

Tim Pengampu Manajemen Agribisnis

“RUANG LINGKUP MANAJEMEN AGRIBISNIS”

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2022



RUANG LINGKUP MANAJEMEN AGRIBISNIS

Tujuan:

1. Mahasiswa dapat menguasai pengetahuan tentang manajemen dan fungsi manajemen
2. Mahasiswa dapat menguasai pengetahuan tentang pengertian dan ruang lingkup agribisnis dan agroindustri
3. Mahasiswa dapat menguasai pengetahuan tentang aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen agribisnis

I. Manajemen dan Fungsi Manajemen

Manajemen adalah Suatu Proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya (Sarinah, 2017). Manajemen juga bisa dikatakan sebagai proses merencanakan, mengorganisir, memimpin dan mengendalikan kegiatan anggota serta sumberdaya yang lain untuk mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan.

Setiap perusahaan dijalankan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan-tujuan yang ingin dicapai tersebut dirumuskan dalam visi dan misi perusahaan. Terdapat empat fungsi manajemen yaitu *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* (POAC). Siklus manajemen yang dilakukan oleh perusahaan adalah merencanakan, mengorganisasi staf dan sumber daya yang ada, melaksanakan program kerja, dan mengendalikan jalannya pekerjaan. Di dalam tahap pengendalian tersebut, manajemen akan melakukan evaluasi untuk memperoleh *feed back* yang digunakan sebagai dasar perencanaan selanjutnya, atau dapat juga digunakan untuk perencanaan kembali (Irene, 2016).

Planning (perencanaan) merupakan susunan langkah-langkah secara sistematis dan teratur untuk mencapai tujuan perusahaan. Perencanaan merupakan tahap awal dari proses manajemen karena pada tahap ini disusun berbagai aktivitas organisasi ke depannya sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Dalam melakukan perencanaan ada dua hal yang harus dilakukan, yaitu merencanakan kegiatan apa yang akan dilakukan perusahaan dan

membuat *budget* (anggaran). *Organizing* (pengorganisasian) adalah suatu kegiatan pembagian tugas kepada setiap sumber daya yang ada di perusahaan sesuai dengan kemampuan masing-masing sumber daya tersebut. Terdapat dua kegiatan yang dilakukan pada tahap *organizing*, yaitu *staffing* dan pemaduan segala sumber daya perusahaan. *Actuating* adalah menggerakkan semua anggota kelompok untuk bekerja sama mencapai tujuan perusahaan. Tahapan ini terdiri dari kepemimpinan dan koordinasi, yaitu pemimpin perusahaan memimpin setiap sumber daya yang ada untuk bekerja sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya dan mengkoordinasi agar kerja sama ini dapat dilakukan dengan harmonis. *Controlling* bukan hanya sekedar mengendalikan pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilakukan, namun juga melakukan koreksi-koreksi apabila aktivitas yang dilakukan tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya (Irene, 2016).

II. Pengertian dan Ruang Lingkup Agribisnis dan Agroindustri

Istilah agribisnis (agribusiness) pertama kali dikenal di Amerika pada tahun 1955 dan oleh Davis dan Goldberg pada tahun 1957, kemudian berkembang ke seluruh dunia dan dipelopori keberadaannya oleh Business School di Harvard University, kemudian masuk ke Indonesia sekitar tahun 1970-an. Agribisnis berasal dari kata *Agribusiness*, dimana Agri merupakan *Agriculture* artinya pertanian dan *Business* berarti usaha atau kegiatan yang berorientasi profit. Jadi secara sederhana Agribisnis (agribusiness) adalah usaha atau kegiatan pertanian serta apapun yang terkait dengan pertanian untuk mendapatkan keuntungan. Ruang lingkup agribisnis terdiri dari pasokan input, produksi/usahatani, pasca panen dan pengolahan hasil pertanian, pemasaran dan jasa pendukung yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Agroindustri berasal dari kata *agricultural* dan *industry* yang berarti suatu industri yang menghasilkan suatu produk dengan menggunakan hasil pertanian sebagai bahan baku utamanya, maka agroindustri merupakan bagian (subsistem) agribisnis. sedangkan agribisnis dipandang sebagai rangkaian

aktivitas yang terkait dengan usaha pertanian. agroindustri adalah industri yang terkait dengan kegiatan pertanian, sedangkan agribisnis adalah usaha yang terkait dengan pertanian (Rahim & Hastuti, 2005). Agroindustri meliputi agroindustri hulu dan agroindustri hilir. Agroindustri hulu yakni subsektor industri yang menghasilkan sarana produksi pertanian, seperti Pupuk, pestisida, herbisida, dll. Agroindustri hilir yaitu subsektor industri yang mengolah hasil-hasil pertanian, seperti Minyak goreng, ikan kaleng, sayuran kaleng, abon ikan asin, dsb.

III. Aspek yang Perlu di Perhatikan dalam Manajemen Agribisnis

Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen agribisnis antara lain:

1. Penyusunan visi dan misi, hal ini dimaksudkan agar perusahaan/organisasi agribisnis memiliki “peta jalan” dalam melakukan kegiatannya sehingga tujuan dari perusahaan/organisasi untuk memperoleh keuntungan dapat tercapai.
2. Rencana pemasaran, ujuannya adalah untuk membuat bagan target atau sasaran dari produk yang bisnis seperti produk apa yang dihasilkan, siapa yang akan membeli, kemana akan dipasarkan dan kisaran harganya.
3. Rencana produksi, dalam merencanakan produksi hendaknya perusahaan menggunakan *market orientation* sehingga barang/jasa yang dihasilkan akan laku di pasar.
4. Rencana keuangan, hal ini dikarenakan keuangan menjadi salah satu faktor yang paling krusial. Oleh karena itu, rencana keuangan harus dilakukan secara hati-hati dan dapat memfasilitasi kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.
5. Rencana sumberdaya, agribisnis memerlukan sumberdaya manusia sebagai tenaga kerja yang mengelola usahanya. Sehingga melalui manajemen agribisnis bisa membantu mengorganisir sumberdaya manusia yang dibutuhkan sehingga tujuan perusahaan tetap bisa tercapai.

Tugas Praktikum

Tugas dikerjakan secara individu dan dikumpulkan satu minggu setelah penugasan.

1. Jelaskan maksud dari manajemen agribisnis dan mengapa penting untuk mempelajari manajemen agribisnis!
2. Jelaskan ruang lingkup agribisnis dan agroindustri serta berikan contohnya!
3. Jelaskan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen agribisnis dan berikan alasannya!

Referensi

- Irene, N. (2016, 8 9). *Fungsi Manajemen: POAC*. Retrieved from <https://jtanzilco.com:https://jtanzilco.com/blog/detail/478/slug/fungsi-manajemen-poac#:~:text=Setiap%20perusahaan%20dijalankan%20untuk%20mencapai,dalam%20v isi%20dan%20misi%20perusahaan.&text=Menurut%20George%20R.%20Terry%2C%20fungsi,Organizing%2C%20Actuating%2C%20dan%20Contr o>
- Rahim, A., & Hastuti, D. R. (2005). *Sistem Manajemen Agribisnis*. Makasar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Sarinah. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.